

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	80,803,857,308.73
Jumlah Outstanding Unit	:	66,927,470.3268
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

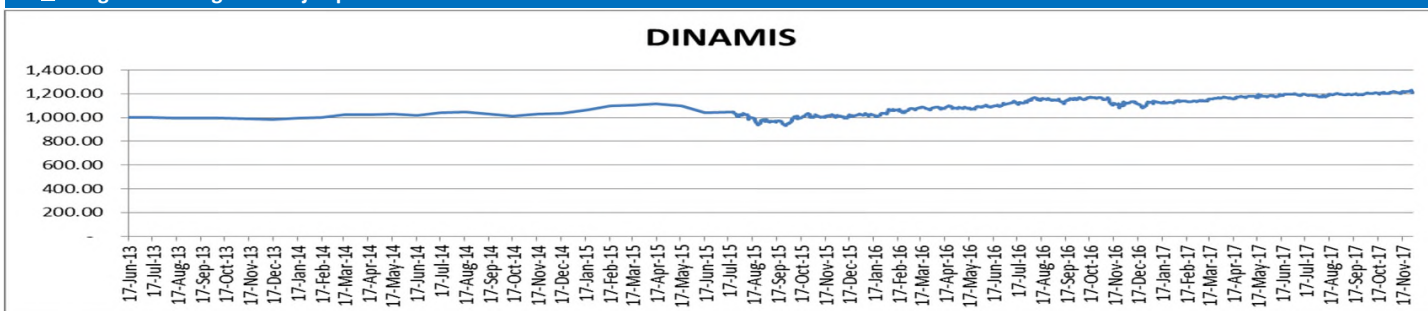
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

8.82%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.45%

1207.3347

Kinerja dan Tolok Ukur

DARLINK DINAMIS Tolok Ukur *)	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
	0.45%	0.67%	2.76%	10.29%	8.82%	20.73%
	-0.89%	1.50%	3.73%	12.37%	15.60%	-

* IHSG

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 79 %
Pendapatan Tetap	1 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 79 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Sedaya 2017 A (Bond)
2 Astra Sedaya 2017 B (Bond)
3 Astra International Tbk. PT
4 Bank Mandiri
5 BCA

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

BPS mencatat Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–November) 2017 sebesar 2,87% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2017 terhadap November 2016) sebesar 3,30%. Komponen inti pada November 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–November) 2017 mengalami inflasi sebesar 2,82% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (November 2017 terhadap November 2016) sebesar 3,05%. Sedangkan posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2017 tercatat USD125,97 miliar, lebih rendah dibandingkan posisi akhir Oktober 2017 sebesar USD126,55 miliar. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal dan menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Dari bursa tercatat asing melakukan net sell mencapai Rp2,23 triliun pada perdagangan akhir November. Investor asing melakukan aksi jual sebanyak 16,56 miliar lembar saham senilai Rp10,03 triliun. Adapun aksi beli investor asing tercatat mencapai 4,72 miliar lembar saham senilai sekitar Rp7,79 triliun. Total nilai transaksi yang terjadi di lantai bursa mencapai Rp14,83 triliun dengan volume perdagangan tercatat sekitar 24,71 miliar lembar saham. Sementara itu, indeks harga saham gabungan (IHSI) merosot hampir dua persen sekaligus terlempar dari level 6.000 pada penutupan perdagangan akhir November, di tengah pelemahan mayoritas bursa saham di Asia. IHSI tercatat ditutup merosot 1,80% atau 109,23 poin di level 5.952,14, setelah dibuka turun 0,14% atau 8,34 poin di level 6.053,03 pada perdagangan 30 November 2017. (Dari berbagai sumber)